

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Pembiayaan Bermasalah. Dalam menentukan tingkat Pembiayaan Bermasalah dihitung menggunakan proksi NPF (*Non Performing Financing*). Bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga diperoleh 35 sampel selama masa periode 2015-2019.

Dalam hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kualitas penerapan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Bermasalah.

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019

menyatakan bahwa bahwa t tabel pada penelitian ini untuk nilai derajat $df = 35 - 2 = 33$ dengan signifikansi 5% adalah 2,03452. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) nilai t_{hitung} 3,072738. Artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,072738 > 2,03452$ dan nilai prob sebesar 0,0042 dengan begitu nilai $0,0042 < 0,05$.

B. SARAN

Adapun saran yang diajukan oleh penulis dalam penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Perbankan diharapkan tetap memperhatikan unsur salah satunya *Good Corporate Governance* (GCG) karna unsur tersebut memberikan efek bagi Perbankan Syariah di Indonesia tidak terkecuali pada Pembiayaan Bermasalah.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk mengambil

keputusan dalam berinvestasi, khususnya dalam menilai kinerja suatu bank dengan menggunakan indikator NPF. Berdasarkan hasil penelitian ini, investor diharapkan tidak mengambil keputusan hanya berdasarkan kinerja keuangan saja, namun juga dari segi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

3. Bagi peneliti, diharapkan bisa melanjutkan penelitian dengan periode yang lebih panjang dan menambah lebih banyak lagi variabel-variabel yang digunakan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan mengenai investasi pada perusahaan tersebut.